

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal akan keanekaragaman budaya, kekayaan alam serta banyaknya tempat wisata dan bersejarah yang menjadi daya tarik bagi para wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Salah satu kota yang menjadi medan magnet kuat untuk wisatawan berkunjung adalah Daerah Istimewa Yogyakarta yang juga dikenal sebagai Kota Pelajar. Banyak tempat wisata yang terdapat di Yogyakarta diantaranya Keraton Yogyakarta, situs-situs bersejarah, candi, museum bersejarah, alun-alun Yogyakarta, wisata kuliner, serta wisata alam yang tidak luput dari destinasi andalan D.I Yogyakarta. Tidak hanya pegunungan, goa, gumuk pasir sungai, dan danau saja, namun pantai juga menjadi daya tarik para wisatawan ketika berkunjung ke D.I Yogyakarta untuk menikmati keindahan pantai serta mencicipi hidangan segar hasil laut.

Yogyakarta sendiri terdapat 53 pantai yang tersebar di 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Wates. Namun Pantai terbanyak terletak di wilayah kabupaten Gunung Kidul yang mana memiliki lokasi saling berdekatan di setiap pantainya, diantaranya Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Sepanjang, Pantai Watu Kodok, Pantai Drini, Pantai Sarangan, Pantai Krakal, Pantai Slili, Pantai Ngadeng, Pantai Sundak, Pantai Indarayanti, Pantai Somandeng, Pantai Pulang Sawal, Pantai Trenggale, Pantai Watulawang, Pantai Pok Tunggal, Pantai Seruni, Pantai Ngetun, Pantai Timang,

Pantai Jogyan, Pantai Ngalmbor, Pantai Siung, Pantai Wediombo, Pantai Watulumbung, Pantai Sedahan, dan Pantai Sadeng. Meskipun berdekatan namun pantai-pantai tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga para wisatawan bisa memilih lokasi pantai mana yang mereka ingin kunjungi.

Oleh sebab itu untuk mendukung dan meningkatkan pariwisata di Yogyakarta dan mempermudah wisatawan untuk berkunjung diperlukan beberapa fasilitas yang dapat membantu kelancaran perkembangan pariwisata. Salah satunya adalah moda transportasi dapat berupa angkutan umum yang memadai agar wisatawan mudah untuk mencapai ke lokasi wisata yang dikehendaki. Meskipun saat ini angkutan umum yang ada di Yogyakarta sudah cukup banyak seperti Kopaja, Bus Trans Jogja, angkutan pedesaan, dan sebagainya.

Akan tetapi untuk daerah wisata pantai yang khususnya berada di wilayah Kabupaten Gunung Kidul kurang mendapatkan akses angkutan umum yang memadai, sehingga wisatawan atau pengunjung harus menggunakan kendaraan pribadi, bus pariwisata, atau ojek bila ingin mengunjungi lokasi pantai tertentu. Hal itulah yang dapat menimbulkan kemacetan saat hari libur atau akhir pekan, belum lagi jalan rusak akibat banyak bus pariwisata berukuran besar yang masuk di daerah pantai Kabupaten Gunung Kidul, sehingga dapat mengurangi kenyamanan dan minat pengunjung untuk berlibur di pantai wilayah Kabupaten Gunung Kidul. Berangkat dari permasalahan itulah peneliti ingin membuat sebuah sistem transportasi baru untuk memudahkan wisatawan menuju lokasi-lokasi pantai.

1.2 Maksud dan Tujuan

Perencanaan Pengoperasian Trayek Angkutan Wisata Pantai Wonosari dimaksudkan untuk menciptakan sistem angkutan transportasi wisata yang berguna untuk mengatasi kemacetan dan kesulitan wisatawan yang ingin berkunjung ke pantai-pantai di wilayah Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

1.3 Perumusan Masalah

Pada tugas akhir ini yang akan ditinjau adalah Perencanaan Pengoperasian Trayek Angkutan Wisata Pantai Wonosari, karena sistem angkutan yang ada hanya menjangkau pusat-pusat perdagangan ikan di daerah Wonosari yaitu Pantai Sadeng dan Pantai Baron yang menjadi pelabuhan atau tempat perdagangan ikan di daerah Wonosari, tidak sampai ke lokasi wisata pantai yang banyak terdapat disana.

Sistem angkutan transportasi wisata dapat menjangkau lokasi pantai yang belum disinggahi oleh kendaraan umum. Hal ini akan memudahkan wisatawan saat berkunjung untuk menikmati indahny wisata pantai-pantai di daerah Wonosari.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Tanjung Sari dan Tepus Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta yaitu Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Sepanjang, Pantai Watu Kodok, Pantai Drini, Pantai Sarangan, Pantai Krakal, Pantai Slili, Pantai Ngadeng, Pantai Sundak, Pantai Indarayanti, Pantai

Somandeng, Pantai Pulang Sawal, Pantai Trenggale, Pantai Watulawang,
Pantai Pok Tunggal,

- b. jalur trayek wisata lokasi pantai dan rute perjalanan,
- c. jumlah armada,
- d. lokasi *shelter* atau tempat naik dan turun penumpang,
- e. lokasi koridor utama atau stasiun angkutan wisata Pantai Wonosari,
- f. rencana waktu pulang pergi kendaraan wisata menuju lokasi pantai,
- g. tentang pedoman pola pelayanan dalam perencanaan jaringan trayek angkutan umum berdasarkan Surat Keputusan Direktur Perhubungan Darat Nomor : SK.687/AJ.206/ DRJD/2002 dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM. 35 Tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan Dengan Kendaraan Umum.

1.5 Keaslian Penulisan

Penelitian dengan topik Perencanaan Pengoperasian Trayek Angkutan Wisata Pantai Wonosari belum pernah di lakukan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. meningkatkan destinasi wisata pantai di D.I Yogyakarta,
- b. meningkatkan sistem pelayanan bagi wisatawan untuk berkunjung menuju pantai,
- c. mengurangi kemacetan lalu lintas,
- d. bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Gunung Kidul.



Gambar 1.1. Peta lokasi Pantai Baron dan Kukup

Sumber : Google Earth



Gambar 1.2. Peta lokasi Pantai Sepanjang dan Ndrini

Sumber : Google Earth



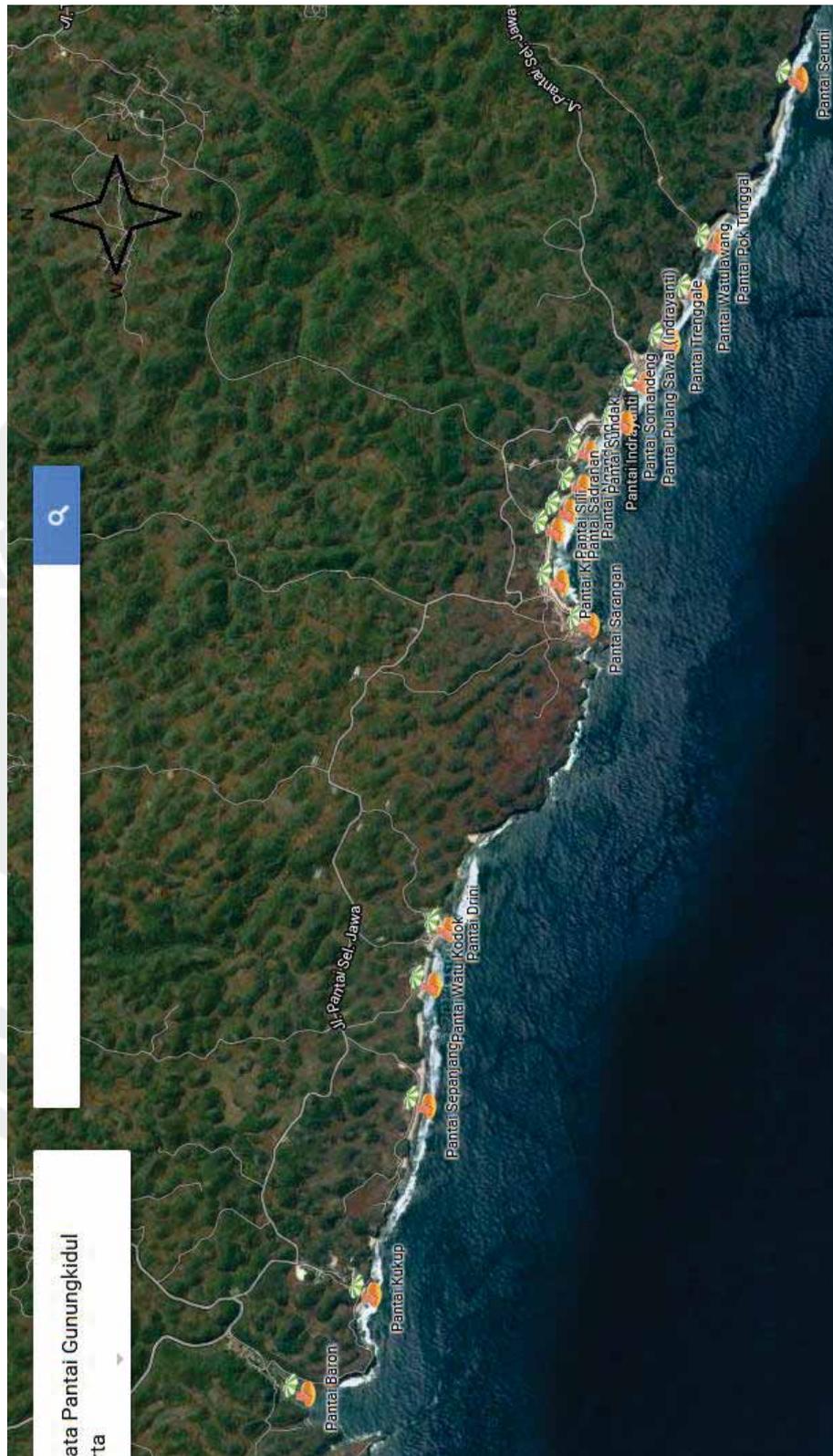
Gambar 1.3. Peta lokasi Pantai Krakal, Sadranan, Sundak, Idrayanti

Sumber : Google Earth



Gambar 1.4. Peta lokasi Pantai Indrayanti dan Pok Tungal

Sumber : Google Earth



Gambar 1.5. Peta lokasi Pantai

Sumber : Google Earth